

BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam bab ini akan dibahas mengenai desain penelitian, data dan sumber data yang digunakan, pengumpulan data, dan analisis data.

3.1 Desain Penelitian

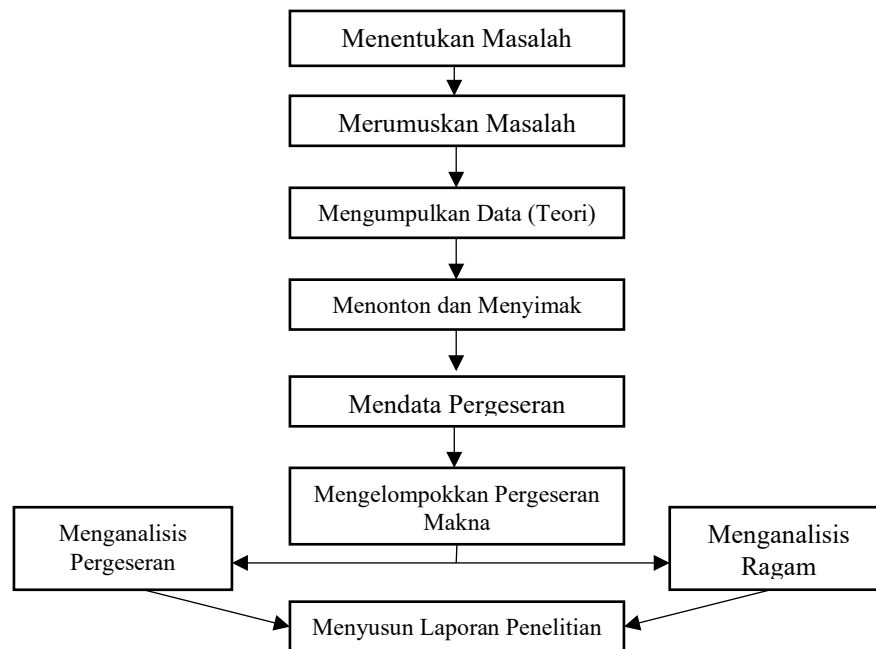
Desain penelitian dibutuhkan saat melakukan penelitian agar lebih terstruktur. Menurut Sarwono (2006, hlm. 17), desain penelitian bagai sebuah peta bagi peneliti untuk menuntun dan menentukan arah berlangsungnya sebuah penelitian secara tepat sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Tanpa adanya desain penelitian yang tepat, peneliti tidak akan dapat melakukan penelitian dengan baik karena tidak mempunyai pedoman yang jelas. Nawawi (2005, hlm. 133) juga berpendapat bahwa penggunaan metode yang tepat dalam sebuah penelitian berarti menghindari cara pemecahan masalah dan cara berpikir yang spekulatif dalam mencari kebenaran ilmu, terutama dalam bidang ilmu sosial yang variabelnya sangat dipengaruhi oleh sikap subjektifitas manusia yang mengungkapkannya.

Dilihat dari datanya, penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Menurut Moleong (2014, hlm. 4), penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau cara kuantifikasi lainnya. Bogdan dan Taylor (dalam Moleong, 2014, hlm. 5) mengemukakan bahwa metode kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang yang perilakunya diamati.

Selain itu, metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif. Penelitian deskriptif menurut Sudjana (2001, hlm. 24) adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, dan kejadian yang terjadi pada saat sekarang.

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Sukmadinata (2011, hlm. 73),

penelitian deskriptif kualitatif ditujukan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik bersifat alamiah maupun rekayasa manusia, yang lebih memperhatikan mengenai karakteristik, kualitas, keterkaitan antar kegiatan. Selain itu, penelitian deskriptif tidak memberikan perlakuan, manipulasi atau perubahan pada variabel-variabel yang diteliti, melainkan menggambarkan suatu kondisi yang apa adanya. Satu-satunya perlakuan yang diberikan hanyalah penelitian itu sendiri, yang dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini bertujuan untuk memaparkan pergeseran makna dan ragam terjemahan yang terjadi pada teks terjemahan film *A Taxi Driver* 택시운전사. Desain dan rancangan pemikiran penelitian ini adalah sebagai berikut:



Bagan 3. 1 Desain Penelitian

3.2 Data dan Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh (Arikunto, 2013, hlm. 172). Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data penelitian

yang berupa teks BSu diperoleh dengan mengunduh *jamak* (teks film) dalam bahasa Korea dari <https://www.jamack.net/>, sedangkan teks BSa diperoleh dari film yang diedarkan oleh Cinemaindo yang diterjemahkan oleh PatrickStar.

Data penelitian adalah segala fakta yang dapat dijadikan bahan untuk Menyusun suatu informasi (Arikunto, 2006). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang bersifat kualitatif. Data dalam penelitian ini berupa ujaran berupa kalimat yang terdapat pada teks terjemahan film *A Taxi Driver* 택시운전사 yang di dalamnya terdapat pergeseran makna dan ragam penerjemahan.

3.3 Pengumpulan Data

Sudaryanto (2015, hlm. 6) menyebutkan bahwa tahap penyediaan atau pengumpulan data merupakan upaya peneliti untuk menyediakan atau mengumpulkan data secukupnya. Berikut adalah langkah-langkah yang digunakan dalam penelitian ini.

1) Studi Pustaka

Sugiyono (2017, hlm. 291) memaparkan bahwa studi pustaka adalah langkah awal dalam metode pengumpulan data. Menurut Nazir (2013, hlm. 93), saat melakukan pengumpulan studi Pustaka, dilakukan pengamatan lebih dalam pada berbagai buku literatur, catatan, serta berbagai laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang akan dipecahkan. Setelah melakukan studi pustaka, peneliti dapat mengumpulkan beberapa referensi dan data informasi melalui buku, jurnal, tesis, skripsi, dan dokumen lainnya yang berkaitan dengan pergeseran makna serta ragam penerjemahan.

2) Dokumentasi

Sugiyono (2017, hlm. 329) memaparkan bahwa dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk mendapatkan data dan informasi dalam bentuk arsip, dokumen, buku, tulisan, angka, dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung sebuah penelitian. Dalam penelitian ini dokumentasi dilakukan dengan membaca teks terjemahan film *A Taxi Driver* 택시운전사 untuk

mendapatkan data yang mengandung pergeseran makna berbentuk ucapan yang diucapkan tokoh-tokoh dalam film.

3) Teknik Simak dan Catat

Sudaryanto (2015, hlm. 203) mengemukakan bahwa teknik simak adalah penyediaan data yang dilakukan dengan menyimak data penggunaan bahasa. Sedangkan teknik catat (Sudaryanto, 2015, hlm. 204) merupakan teknik lanjutan dari teknik simak yang menyediakan data dengan cara pencatatan pada kartu data. Teknik catat yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu mencatat kata, frasa, atau kalimat yang mengalami pergeseran makna.

3.4 Analisis Data

Mahsun (2013, hlm. 93) berpendapat bahwa teknik analisis data merupakan upaya yang dilakukan untuk mengelompokkan data. Penelitian ini menggunakan tahap-tahap penelitian menurut Miles dan Huberman (2007, hlm. 177), analisis data kualitatif terdiri dari tiga alur kegiatan, yaitu: reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan yang akan dijelaskan sebagai berikut:

1) Reduksi Data

Tahap ini merupakan tahapan awal dalam analisis data yang mempunyai tujuan untuk membantu peneliti dalam mengolah data yang telah diperoleh. Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya (Sugiyono, 2017, hlm. 249). Pada tahap ini peneliti memilah ucapan para tokoh yang diperoleh untuk selanjutnya memfokuskan data tersebut untuk diklasifikasi data yang nantinya untuk menjawab rumusan masalah.

2) Penyajian Data

Tahapan kedua setelah reduksi data adalah penyajian data. Data yang diperoleh dari teknik pengumpulan data yaitu dokumentasi yang dianalisis kemudian disajikan dalam bentuk kartu data, yang memudahkan peneliti dalam menganalisis. Saldana (2009, hlm. 12) mengemukakan bahwa kode dalam penelitian kualitatif merupakan kata yang secara simbolis bersifat meringkas,

menonjolkan pesan dari suatu porsi data, baik data berbasis bahasa atau data visual. Adapun pengodean data pergeseran makna dan ragam penerjemahan berbentuk sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Kartu Data Jenis Pergeseran Makna

No	Kode Data	Data		Jenis Pergeseran Makna		
		TSu	TSa	Generik ↔ Spesifik		Perbedaan Sudut Pandang Budaya
				G→S	S→G	
1	KR-ID100	김은정: 아아아, <u>따가워</u>	Kim Eunjeong: Aduh, <u>sakit</u>		✓	
2	KR-ID227	김만섭: 아이고, <u>예쁜 거</u>	Kim Manseob: <u>Sayangku</u>			✓

Tabel 3. 2 Kartu Data Jenis Ragam

No	Kode Data	TSu	TSa	Konteks	Ragam				
					B	R	O	S	A
1	KR-ID252	김만섭: 충성	Kim Manseob: Loyalitas!	Kim Manseob sedang memberikan hormat kepada prajurit tentara			✓		

Keterangan:

Konteks : Penggambaran situasi yang terjadi dalam film

TSu : Teks Sumber

TSa : Teks Sasaran

G→S : Generik ke Spesifik

S→G	: Spesifik ke Generik
B	: Ragam Beku
R	: Ragam Resmi
O	: Ragam Operasional
S	: Ragam Santai
A	: Ragam Akrab

Dalam penelitian ini digunakan penyajian analisis data secara informal untuk menyajikan hasil analisis data. Menurut Sudaryanto dan Kesuma, teknik penyajian informal adalah penyajian hasil analisis data dengan menggunakan kata-kata biasa. Sehingga hasil analisis akan dijelaskan dengan menggunakan kata-kata yang mudah dipahami oleh pembaca.

3) Kesimpulan

Setelah langkah-langkah di atas telah dilakukan, langkah terakhir adalah menarik kesimpulan. Kesimpulan adalah jawaban dari pertanyaan dan rumusan masalah yang telah diungkapkan oleh peneliti sejak awal (Sugiyono, 2017). Dengan demikian dalam tahapan ini setelah mendapatkan bukti dalam tahapan pengumpulan data dan melakukan verifikasi, peneliti menarik kesimpulan.

3.5 Keabsahan Data

Data-data yang diperoleh perlu terlebih dahulu diuji dengan keabsahan data agar dapat dipertanggungjawabkan. Teknik keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Teknik triangulasi merupakan teknik pengumpulan data-data dan sumber yang telah ada (Sugiyono, 2017, hlm. 9). Kemudian menurut Bachri (2010, hlm. 46), triangulasi adalah suatu cara untuk mendapatkan data yang benar-benar abash dengan menggunakan pendekatan metode ganda. Menurut Patton (dalam Sutopo, 2002, hlm. 78-82) terdapat empat teknik triangulasi, yaitu:

- 1) Triangulasi data, yaitu peneliti mengumpulkan data menggunakan beragam sumber data yang berbeda.

- 2) Triangulasi metode, yaitu peneliti menguji keabsahan data dengan mengumpulkan data sejenis tetapi menggunakan metode pengumpulan data yang berbeda.
- 3) Triangulasi peneliti, yaitu hasil penelitian baik data atau simpulan mengenai bagian tertentu atau keseluruhannya bisa diuji validitasnya dari beberapa peneliti.
- 4) Triangulasi teoritis, yaitu menguji keabsahan data menggunakan perspektif lebih dari satu teori dalam membahas masalah-masalah yang dikaji, sehingga dapat dianalisis dan ditarik kesimpulan yang lebih menyeluruh.

Penelitian ini menggunakan triangulasi data, yaitu dengan cara memverifikasi data dengan membandingkan data dengan dua macam kamus, yaitu kamus bahasa Korea-Indonesia dan kamus besar bahasa Indonesia untuk menguji keabsahan data dalam penelitian ini. Selain itu peneliti juga menggunakan triangulasi peneliti, di mana data diuji validitasnya oleh dosen pengampu bahasa Korea pada bidangnya.